

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna memecahkan masalah serta memperoleh informasi yang valid dan benar (Siroj et al., 2024). Pada bab ini akan disajikan : 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling dan Sampel, 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Kerangka kerja penelitian, 6) Pengumpulan data, 7) Etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisis hubungan variabel Tingkat kecemasan dengan hasil pengukuran tekanan darah pada pasien hipertensi yang menjalani terapi obat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross-sectional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti pada saat yang sama. Dengan demikian, peneliti dapat menggambarkan serta menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data yang diperoleh pada satu waktu pengamatan (Abduh et al., 2023).

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus utama dalam suatu penelitian untuk selanjutnya dianalisis (Ramadani et al., 2025). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien hipertensi yang terdaftar di Prolanis (Wringinrejo dan Sambiroto), (wilayah UPT Puskesmas Sooko) dengan total sebanyak 60 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik sampling merupakan metode untuk menentukan jumlah sampel yang tepat dari suatu populasi dengan tujuan agar karakteristik dan persebaran data dalam sampel tersebut benar-benar mencerminkan kondisi populasi aslinya (representatif) (Auliya et al., 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian (Trianasari et al., 2025).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi (Suriani et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh pasien hipertensi yang mengikuti prolanis (Karangkedawang dan Sambiroto), (wilayah UPT Puskesmas Sooko) dan yang memenuhi kriteria inklusi dapat dijadikan sebagai responden penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 reaponden. Responden yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi kriteria.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Penderita hipertensi yang sudah terdiagnosa secara resmi / bukan baru satu kali pengecekan.
 - b. Penderita hipertensi yang rutin menjalani pemeriksaan atau pengobatan dilokasi penelitian.
 - c. Pasien yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel dan tidak memenuhi kriteria untuk penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini

adalah :

- a. Pasien yang sedang mengkonsumsi obat penenang atau antidepresan yang dapat menekan tingkat kecemasan.
- b. Pasien yang sedang mengalami kondisi nyeri berat / kegawat daruratan medis.

- c. Pasien yang tidak berkenan menjadi responden.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel independen

Variabel independen atau yang disebut juga sebagai variabel eksogen dan bebas, merupakan unsur yang berperan dalam memicu perubahan pada variabel dependen, baik secara searah maupun berlawanan (Susianti, 2024). Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang bisa disebut sebagai variabel endogen atau terikat merupakan fokus utama penelitian yang merepresentasikan fenomena yang ingin dijelaskan atau dipecahkan. Seluruh perumusan masalah dan tujuan studi berpusat pada variabel ini, di mana peneliti dapat menetapkan satu atau lebih variabel terikat untuk mengukur dampak dari faktor-faktor yang memengaruhinya (Susianti, 2024). Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil pengukuran tekanan darah.

3.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan cara menjelaskan variabel penelitian agar dapat diukur secara konkret selama proses penelitian.

Melalui definisi operasional, konsep yang bersifat abstrak dapat diwujudkan menjadi sesuatu yang terukur, sehingga memfasilitasi peneliti dalam melakukan kuantifikasi (Ridha, 2017).

Tabel 4: Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Tingkat kecemasan (Independen)	Kondisi emosional berupa perasaan khawatir, takut, dan tegang yang dialami pasien hipertensi terkait kondisi kesehatannya pada saat penelitian berlangsung	1. Perasaan khawatir terhadap kesehatan 2. Ketegangan atau rasa gelisah 3. Ketakutan terhadap penyakit 4. Kesulitan merasa rileks 5. Pikiran tentang kemungkinan penyakit serius	Kuisiometer SHAI-18 (Short Health Anxiety Inventory)	Ordinal	Ringan apabila skor menunjukkan 0 – 18 Sedang apabila skor menunjukkan 19 – 36 Berat apabila skor menunjukkan 37 - 54
Tekanan darah (dependen)	Besarnya tekanan darah pasien hipertensi yang diukur pada saat penelitian menggunakan alat ukur tekanan darah	1. Tekanan darah sistolik 2. Tekanan darah diastolik	Sphygmomanometer / Tensimeter Digital	Ordinal	Normal jika tekanan darah <120 / <80 mmHg. Elevated jika TD 120-129/<80 mmHg

					Hipertensi derajat 1 jika tekanan darah 130-139 / 80 – 89 Hipertensi derajat 2 jika TD >140 / >90
--	--	--	--	--	--

3.4 Prosedur penelitian

Tahapan penelitian kuantitatif merupakan rangkaian prosedur ilmiah yang dimulai dari penetapan dan perumusan masalah, pelaksanaan studi pendahuluan, penyusunan hipotesis, penentuan variabel dan instrumen, hingga proses pengambilan sampel, analisis data, dan pelaporan hasil untuk menjamin validitas temuan penelitian (Murjani, 2022). Berikut gambaran penelitian ini :

1. Penelitian ini dimulai dengan menyampaikan fenomena yang diamati kepada dosen pembimbing guna menentukan fokus kajian yang akan diteliti.
2. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, proses dilanjutkan dengan penyusunan dan skrining judul.
3. Setelah judul lolos tahap skrining, langkah selanjutnya adalah mengurus surat izin studi pendahuluan ke bagian

administrasi penyelenggara skripsi Program Studi S1 Keperawatan.

4. Tahap selanjutnya yaitu peneliti meminta izin pada Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dan pihak tempat penelitian, yaitu kepala puskesmas Sooko.
5. Setelah mendapa izin dari pihak tempat penelitian, peneliti meminta data tentang pasien hipertensi yang ada di prolanis (Karangkedawang dan Sambiroto), (wilayah UPT Puskesmas Sooko) sebagai responden.
6. Pada tahap awal, peneliti akan menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian dan bertanya akan kesediaan para pasien sebagai responden. Pemberian surat persetujuan apabila pasien berkenan menjadi responden.
7. Pengambilan sampel dengan metode total sampling.
8. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan atau pengobatan di wilayah Puskesmas Sooko (Prolanis Karangkedawang dan Sambiroto) dengan jumlah kurang lebih 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.
9. Tahap selanjutnya yaitu membagikan kuisisioner dan mempersilahkan respnden untuk mengisi kuisisioner kecemasan (SHAI – 18), dan jika ada yang tidak

mengerti untuk mengisi maka peneliti bersedia untuk melakukan *structured interview* pada responden.

10. Peneliti mengukur tekanan darah pasien dengan sphygmomanometer digital untuk mengetahui tekanan darah pasien.

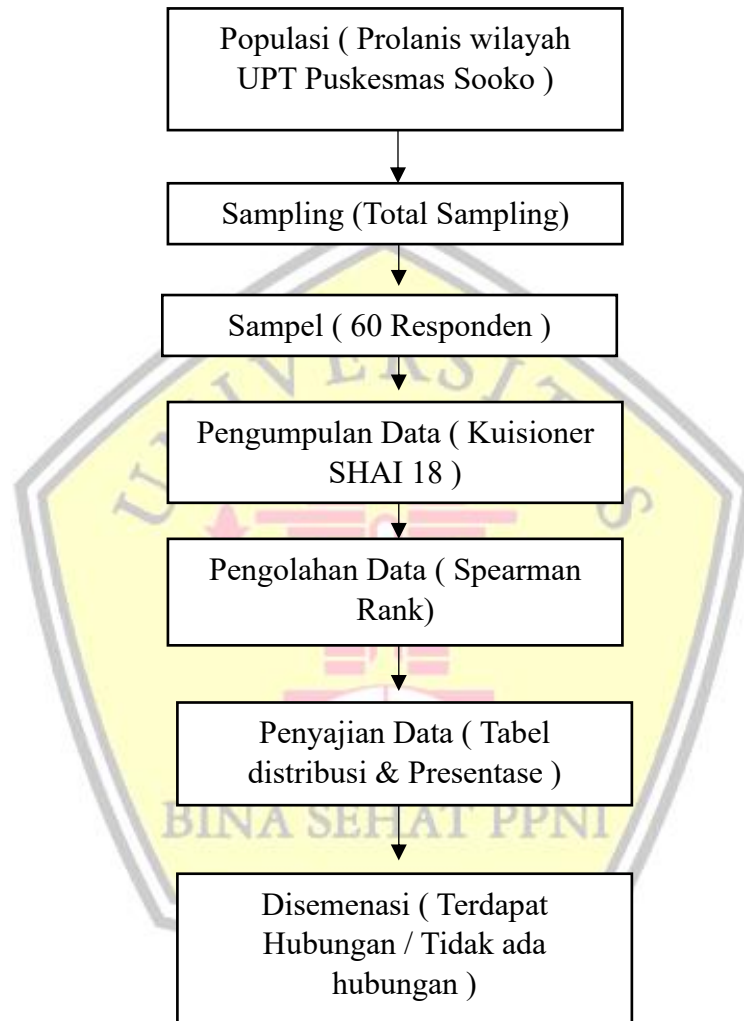
11. Jika semua data sudah terhimpun, maka peneliti melakukan pengolahan data (*editing, coding, scoring* dan *tabulating*) dilanjut analisa data. Setelah menganalisa data, peneliti akan melakukan penyusunan laporan penelitian.

12. Menyajikan data dalam bentuk tabel dan dilanjut dengan hasil kesimpulan penelitian.



3.5 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah struktur sistematis yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang objektif. Berikut kerangka kerja pada penelitian ini yaitu:



Gambar 3: Kerangka Kerja Penelitian

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi sistematis untuk memperoleh informasi penelitian secara akurat melalui teknik seperti

wawancara, kuesioner, observasi, tes, maupun studi dokumentasi. Sementara itu, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Keselarasan antara teknik pengumpulan dan instrumen yang digunakan menjadi syarat mutlak untuk menjamin kualitas serta ketepatan data yang diperoleh (Soesana et al., 2023). Proses pengambilan data pada penelitian ini dengan cara membagikan kuisisioner kecemasan (SHAI-18) dan pengecekan tekanan darah pada penderita hipertensi yang ditetapkan menjadi sampel.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana pengumpulan data yang wajib memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Ketepatan hasil penelitian sangat bergantung pada keselarasan antara teknik pengambilan data dengan instrumen yang diaplikasikan (Soesana et al., 2023).

a) Instrumen pengukuran kecemasan (SHAI – 18)

Instrumen ini mengkaji kekhawatiran berlebih terhadap kemungkinan menderita penyakit serius. Instrumen ini menilai aspek kognitif, emosional, dan perilaku yang berkaitan dengan kecemasan terhadap kondisi kesehatan, serta dapat digunakan pada populasi klinis maupun non-klinis (Salkovskis et al., 2002). Penelitian internasional menunjukkan nilai $\alpha > 0,80$ yang menandakan bahwa SHAI-18 merupakan instrumen yang reliabel dan stabil untuk mengukur kecemasan kesehatan. Penelitian yang dipublikasikan pada Prosiding Konferensi Nasional Psikologi

Kesehatan IV 2021, SHAI-18 memiliki nilai reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0,92, yang menunjukkan konsistensi internal tinggi (Anisa et al., 2021).

Tabel 5: Blueprint Instrumen SHAI 18

No	Dimensi (subskala)	Item	Total
1	Aspek kognitif (Pikiran/Keyakinan)	3,4,8,9,10,11,12	7
2	Aspek emosional (Perasaan)	1,5,6,14	4
3	Aspek perilaku (Respon/Dampak)	2,7,13,15,16,17,18	7
Total			18

Instrumen ini memuat 18 item dengan total nilai berjumlah 54, dengan skala jawaban berjumlah 4 item dengan Rentang skor 0 – 3 (0 = Tidak ada / Minimal gejala, 1 = Gejala ringan, 2 = Gejala sedang, 3 = Gejala berat). Interpretasi hasil (0-18 berarti kecemasan kesehatan ringan/normal, 19-36 berarti kecemasan kesehatan sedang, 37-54 berarti kecemasan berat).

b) Instrumen pengukuran tekanan darah

Tensimeter digital bekerja menggunakan metode osilometrik, yaitu mendeteksi osilasi tekanan dalam manset saat udara dilepaskan secara bertahap dan hasil akan otomatis muncul pada layar.

3.6.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah Puskesmas Sooko/Prolanis (Karangkedawang dan Sambiroto), Kab. Mojokerto yang dilaksanakan pada bulan Mei 2026.

3.7 Pengolahan Data

Setelah terkumpulnya data, tahap selanjutnya yaitu mengolah data dengan cara sebagai berikut :

3.7.1 Editing

Proses ini dilakukan pada data yang terkumpul untuk memastikan data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan yang diharapkan.

3.7.2 Coding

Coding merupakan proses transformasi data mentah atau jawaban responden menjadi simbol angka yang sistematis agar dapat diolah dan dianalisis secara statistik menggunakan program perangkat lunak SPSS.

1) Tingkat Kecemasan

Kecemasan ringan : 1

Kecemasan sedang : 2

Kecemasan berat : 3

2) Tekanan Darah

Normal : 1

Elevated : 2

Stage 1 : 3

Stage 2 : 4

3.7.3 Scoring

Skoring merupakan metode cara untuk memberikan nilai atau skor pada setiap parameter berdasarkan tingkat kemampuannya. Penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (FALIH, 2023).

1) Kuisisioner SHAI – 18

Instrumen ini total berisi 18 pertanyaan, pertanyaan ke 1 – 14 membahas tentang kecemasan terhadap kesehatan dan 15 - 18 membahas tentang persepsi dampak penyakit, dengan scoring sebagai berikut :

Score 0 : Tidak ada gejala / tidak khawatir

Score 1 : Gejala ringan

Score 2 : Gejala sedang

Score 3 : Gejala berat

Kemudian dilakukan penjumlahan total hasil setiap skoring lalu dikategorikan sebagai berikut,

Score 0 – 18 : Kecemasan ringan / normal

Score 19 – 36 : Kecemasan sedang

Score 37 – 54 : Kecemasan berat

2) Pengukuran tekanan darah (*Sphygmomanometer digital*)

Tekanan darah diukur dengan *sphygmomanometer digital*, dengan satuan mmHg.

Score 1 ($< 120 / < 80$ mmHg) : Normal

Score 2 ($120-129 / < 80$ mmHg) : *Elevated*

Score 3 ($130-139 / 80-89$ mmHg) : Hipertensi *stage 1*

Score 4 ($> 140 / > 90$ mmHg) : Hipertensi *stage 2*

3.7.4 Tabulating

Tabulasi data merupakan langkah krusial dalam menyederhanakan data hasil observasi ke dalam tabel ringkas. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk meringkas respons subjek terkait kecemasan kesehatan, sehingga mempermudah proses pembersihan data (data cleaning) dan analisis reliabilitas internal. Susunan tabel yang sistematis memastikan setiap parameter variabel terukur secara konsisten sebelum dilakukan uji korelasi.

3.7.5 Analisa data

Data yang diperoleh terlebih dahulu melewati proses pengolahan data agar bisa dianalisis. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi variabel, serta analisis inferensial menggunakan uji korelasi Spearman agar mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan (Sofwatillah et al., 2024).

1) Analisa univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk mengkaji satu variabel secara terpisah, tanpa menghubungkannya dengan variabel lainnya. Tujuan utama analisis ini adalah memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik data pada masing-masing variabel yang diteliti (Senjaya et al., 2022).

2) Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah tingkat kecemasan, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil pengukuran tekanan darah. Untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut, penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Uji Spearman Rank merupakan metode statistik yang tepat untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel yang berskala ordinal (Nurhalijah et al., 2024).

3.8 Etika penelitian

Etika penelitian kesehatan merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menilai aspek moral dan integritas dalam pelaksanaan penelitian di bidang kesehatan. Etika ini mencakup serangkaian nilai, prinsip, dan norma yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan praktik penelitian. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa penelitian dilakukan secara aman,

efektif, serta menjunjung keadilan bagi seluruh pihak yang terlibat (Ishak et al., 2023). Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu memperoleh rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak UPT Puskesmas Sooko sebagai lokasi penelitian. Setelah seluruh perizinan disetujui, penelitian kemudian dilaksanakan dengan tetap memperhatikan serta menjunjung tinggi aspek etika penelitian yang meliputi:

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan persetujuan yang diberikan oleh responden setelah memperoleh penjelasan yang lengkap mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko penelitian. Persetujuan ini diberikan secara sukarela tanpa adanya paksaan, sehingga responden memiliki kebebasan untuk menerima atau menolak keterlibatannya dalam penelitian (Widjaja et al., 2021).

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity merupakan prinsip etika penelitian yang menjamin bahwa identitas responden tidak dicantumkan atau tidak dapat dikenali dalam proses pengumpulan maupun pelaporan data. Penerapan prinsip ini, informasi pribadi tidak dikaitkan dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Tujuannya untuk melindungi privasi serta meningkatkan kejujuran responden dalam memberikan data (Kang & Hwang, 2023).

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan salah satu prinsip etika penelitian yang menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari responden. Data yang dikumpulkan hanya boleh digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak boleh disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan responden. Identitas serta informasi pribadi responden harus tetap dilindungi selama proses penelitian berlangsung maupun setelah penelitian selesai (Kang & Hwang, 2023).

3.9 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan,

1. Data yang dikumpulkan hanya mencakup karakteristik umum berupa usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan, tanpa menyertakan variabel konfounding, sehingga fenomena distribusi yang tidak sepenuhnya linear antara derajat kecemasan dan kategori tekanan darah hanya dapat dijelaskan secara teoritis.
2. Aspek terapi farmakologis seperti durasi terapi, jenis obat, dosis, dan tingkat kepatuhan minum obat tidak diukur secara spesifik dalam penelitian ini, sehingga kontribusinya terhadap variasi hasil tekanan darah antar responden yang sama-sama tercatat rutin berobat belum dapat dianalisis secara empiris..
3. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada beberapa Prolanis di wilayah UPT Puskesmas Sooko, sehingga hasil penelitian ini kurang mewakili secara kuantitatif.

4. Desain cross-sectional yang digunakan hanya mampu menggambarkan hubungan antar variabel pada satu titik waktu sehingga hubungan kausalitas tidak dapat disimpulkan secara langsung.

